



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
BAB 1	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka	12
E. Teori dan Konsep	20
E.1 Aspek Struktural Penyebab Korupsi.....	20
E.1.1. Konsep Dasar Otonomi Daerah.....	24
a. Dekonsentrasi	27
b. Desentralisasi	30
c. Tugas Medebewind	33
E.2 Insentif Korupsi	35
E.2.1 Penyalahgunaan Diskresi (<i>Discretionary Corruption</i>)	37
E.2.2 Monopoli Kekuasaan dan Korupsi	40
E.2.3 Minimnya Akuntabilitas dan Korupsi	47
F. Alur Pikir	51



G. Metode Penelitian	52
G.1 Dasar Penelitian	52
G.2 Sumber Data Penelitian.....	53
G.3 Teknik Pengumpulan Data.....	54
G.3.1 Studi Pustaka.....	54
G.3.2 Wawancara.....	54
G.3.3 Observasi.....	55
G.4 Teknik Analisis Data.....	55
H. Definisi Konseptual	57
H.1 Aspek Struktural Penyebab Korupsi	57
H.2 Insentif Korupsi.....	57
I. Definisi Operasional	57
I.1 Aspek Struktural Penyebab Korupsi.....	57
I.2 Insentif Korupsi	59
J. Sistematika Penulisan	62
BAB 2	63
A. Transformasi Karakter Tata Kelola Pemerintahan Daerah	63
A.1 Otonomi Daerah Masa Orde Baru.....	65
A.2 Otonomi Daerah di Awal Reformasi.....	69
A.3 Otonomi Daerah Dalam Undang Undang No. 32 Tahun 2004	74
A.4 Kontradiksi Karakter Tata Kelola Pemerintahan Daerah.....	75
B. Gubernur Dalam Tata Kelola Pemerintahan Daerah	79
B.1 Posisi Kritis Gubernur Di Awal Reformasi.....	80
B.2 Peran Gubernur dalam Undang Undang No. 32 Tahun 2004.....	84
BAB 3	89
A. Deskripsi Kasus Korupsi Gubernur Riau	90
A.1 Korupsi Saleh Djasit (1998-2003)	90
A.2 Korupsi Rusli Zainal	93
A.3 Korupsi Annas Maamun	96
B. Mekanisme dan Model Korupsi Gubernur Riau	99
B.1 Penyalahgunaan Anggaran oleh Saleh Djasit.....	99



B.2 Penyalahgunaan Wewenang Oleh Rusli Zainal	108
B.3 Penerimaan Gratifikasi oleh Annas Maamun	116
BAB 4	123
A. Insentif Korupsi Dalam Urusan Pengadaan Barang Jasa	124
B. Insentif Korupsi Dalam Urusan Perizinan Kehutanan	131
BAB 5	139
A. Kesimpulan Kajian	139
B. Implikasi Teori	142
DAFTAR PUSTAKA	145